

DISEMINASI INNOVATED PRAGMATICS-BASED LISTENING FOR THE TOEFL

Arifuddin*, L. Nurtaat, Amrullah, Udin

Universitas Mataram

*Email: arifuddin@unram.ac.id

Naskah diterima: 25-08-2022, disetujui: 28-08-2022, diterbitkan: 31-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.4046>

Abstrak - Salah satu indikator kemahiran bahasa Inggris ialah skor TOEFL. Skor TOEFL mahasiswa S1 dan S2 Bahasa Inggris, guru bahasa Inggris, dan sebagian dosen bahasa Inggris rendah. Kondisi ini dipicu oleh keterbatasan kompetensi berbahasa Inggris dan buku yang kurang inovatif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan diseminasi *Innovated Pragmatic-based Listening for the TOEFL*. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi/diseminasi dan diskusi tentang buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL*. Khalayak sasarannya ialah guru-guru bahasa Inggris sekolah menengah Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022 di SMK Tunas Bangsa di Sakra Lombok Timur. Khalayak sasaran sangat antusias dan berjanji untuk menggunakan *Innovated Pragmatic-based Listening for the TOEFL*. Kegiatan pengabdian kemitraan ini menghasilkan: a) Pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai apa dan bagaimana menggunakan buku *Innovated Pragmatic-based Listening for the TOEFL*. b) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Kata Kunci: kemahiran, TOEFL, *listening*, teknologi, *pragmatics-based*.

LATAR BELAKANG

Skor *TOEFL* mahasiswa S1 dan S2 bahasa Inggris, guru bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Skor rata-rata *TOEFL* guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Arifuddin dan Sujana (2004) dan Sujana *et al.* (2003) juga menemukan bahwa skor rata-rata *TOEFL* mahasiswa bahasa Inggris Universitas hanya 437. Yang memprihatinkan juga ialah hasil tes *TOEFL* seleksi masuk program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram tahun 2017/2018 dan 2018/2019 ialah 440 dan rata-rata skor *TOEFL* mahasiswa magister yang telah mengikuti Kursus di UPT Pusat Bahasa yang diprogramkan oleh Program Pascasarjana Universitas Mataram ialah 437 (Arifuddin, 2018), belum mencapai syarat penyelesaian studi magister dengan skor *TOEFL* minimal 500.

Masih rendahnya skor *TOEFL* atau *proficiency* secara umum, menjadi kendala

utama kelanjutan dan penyelesaian studi. Banyak kegiatan atau kursus Bahasa Inggris, termasuk *TOEFL* training yang diikuti, tetapi hasilnya belum begitu memuaskan. Untuk mahasiswa magister bahkan diberi kesempatan untuk mengikuti *TOEFL Training* yang dibayarkan oleh Lembaga (melalui UKT) dan mereka diberi hak untuk mengikuti beberapa kali tes *TOEFL*, tetapi jarang yang langsung mencapai skor minimal. Kegiatan sosialisasi ini merupakan solusi yang sangat bagus.

Sementara itu, dosen dan guru bahasa Inggris memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan profisiensi berbahasa Inggris mahasiswa dan siswa. Ini merupakan 'kesenjangan' (*gap*) yang sangat ekstrim. Dengan demikian, masih sangat perlu untuk mencari permasalahan dan solusi bagi UPT Pusat bahasa dalam perbaikan pelaksanaan kursus *TOEFL*, khususnya untuk meningkatkan skor *TOEFL* penyelesaian studi pada Program magister Pendidikan Bahasa Inggris. Sampai saat ini belum ada buku digital yang efektif untuk mempelajari *TOEFL*.

Oleh karena itu, penting untuk mendiseminasikan buku *Innovated Pragmatics-based listening for the TOEFL* ini. Buku ini merupakan produk tahun ke-1 dari 3 tahun Penelitian Terapan 2021, sebagai inovasi lanjutan dari produk Prototipenya dari penelitian Kompetensi sebelumnya. Karena merupakan hasil inovasi dan revisi, maka perlu untuk mendiseminasikan kepada calon penggunanya. Kegiatan ini akan memberikan informasi baru dan penyemangat bagi guru-guru Bahasa Inggris, terutama yang mau studi lanjut.

Kegiatan ini akan memperkenalkan satu produk dan metode belajar mandiri *TOEFL Listening* yang praktis dan *mobile* dalam era digital ini. Kegiatan ini diharapkan akan menambah wawasan dan Teknik belajar *TOEFL Listening* melalui buku *Innovated Pragmatics-based for the TOEFL Listening*. Untuk langkah awal, yang menjadi khalayak sasaran kegiatan diseminasi ini ialah guru-guru Bahasa Inggris di kabupaten Lombok Timur.

Adapun target luaran kegiatan ini yaitu:

1) Pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai apa, bagaimana menggunakan buku *Innovated Pragmatics-based Listening for the TOEFL* dan 2) Artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang akan dipublikasikan pada JPPM FKIP Universitas Mataram ber-ISSN atau Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang lain dan dikumpulkan paling lambat 1 tahun setelah kontrak berakhir, sebagai produk dari pengabdian kemitraan.

METODE PELAKSANAAN

Yang menjadi khalayak sasaran kegiatan ini ialah 20 orang guru Bahasa Inggris di Lombok Timur yang akan ikut kegiatan di SMK Tunas Bangsa Lombok Timur. Selain itu, mitra kegiatan ini ialah SMK Tunas Bangsa Lombok Timur dan Dinas Pendidikan Lombok

Timur sudah menjadi mitra yang baik selama ini. 2 orang mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram, Sudarman, S.Pd. dan Ismail, S.Pd.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui diseminasi, diskusi dan Latihan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Mendaftar guru-guru Bahasa Inggris yang siap mengikuti kegiatan ini.
2. Melakukan negosiasi dan meminta izin kepada mitra
3. Melakukan persiapan kegiatan diseminasi
4. Pelaksanaan diseminasi.
5. Melanjutkan pendampingan (tugas-tugas diberikan saat diseminasi).
6. Membuat laporan.
7. Mengikuti seminar
8. Mempublikasikan naskah/artikel.

Kegiatan pengabdian ini merupakan sosialisasi/diseminasi hasil penelitian terapan yang inovatif yang ditrasfer dalam pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri (*independent learning*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara hybrid. Kegiatan Luring dilakukan pada Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 di SMK Tunas Bangsa Sakra barat Lombok Timur.

Peserta memperlihatkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti serangkain kegiatan ini. Keseriusan mereka terlihat melalui kehadiran dan partisipasi mereka selama kegiatan dan tindak lanjut dari kegiatan. Banyak pertanyaan yang bagus terkiat dengan pemahaman dan strategi belajar dan mengerjakan *TOEFL*. Mereka termotivasi dan akan menggunakan buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL*.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Waktu	Kegiatan/Topik	Narasumber	Keterangan
10:00 – 10:30	Registrasi	Panitia/	-
10:30 – 12:00	Penyampaian Materi	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	Ketua Tim
13:00 – 13:15	Penyampaian Materi	Drs. H. L. Nurtaat, MA	Anggota
13:16 – 13:30	Penyampaian Materi	Dr. Amrullah, M.Pd.	Anggota
13:30 – 13:40	Penyampaian Materi	Drs. Udin, M.Pd.	Anggota
13:40	Penutup & Tindak lanjut	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	-



Gambar 1. Presentasi (Sosialisasi)



Gambar 2. Tanya Jawab



Gambar 3. Penutupan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khalayak sasaran. Di luar rencana, peserta melebihi target kegiatan ini, dana kalau tidak dibatasi karena masih dalam suasana pandemic Covid-19, maka peserta akan jauh lebih banyak.

Dari serangkaian kegiatan pengabdian ini, tampak bahwa ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi. Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini. Yang lebih menggembirakan lagi ialah timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk dilibatkan dalam kegiatan perancangan dan uji-coba prototipe buku tersebut. Buku tersebut akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari LLPM Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram.

B. Pembahasan

Mengapa sosialisasi buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL* dilakukan kepada guru-guru bahasa Inggris? Pemahaman makna pragmatik sulit bagi pembelajar bahasa Inggris di Indonesia, dan kesulitan itu bermuara pada rendahnya profisiensi, seperti skor *TOEFL* (Arifuddin & Susanto, 2012). Banyak penelitian yang membuktikan keterkaitan

antara pemahaman pragmatik dan profisiensi berbahasa Inggris (Sujana, et al., 2003; Arifuddin & Sujana, 2004) dan keterkaitan gender dan pemahaman makna pragmatik (Cocco & Ervas, 2012; Arifuddin, 2013).

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL* ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khakayak sasaran. Isi buku tersebut juga berorientasi pada peran gender dalam pemahaman pragmatik. Hal ini relevan dengan temuan bahwa pemaahaman makna pragmatik *listening* dipengaruhi oleh gender (Barati & Biria, 2011; Farashayian & Hua, 2012).

Selain gender, banyak faktor lain yang menghambat pemahaman pragmatik pada listening. Salah satunya ialah *idiomatic expressions*. Ini relevan dengan temuan Goh (1999) bahwa *idiomatic expressions* atau *colloquials* menghambat pemahaman listening. Penyebab kesulitan listening yang lain ialah *speech rate delivery* (kecepatan ujaran). Temuan ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan Zafarian dan Nemati (2016) yang menunjukkan bahwa penyebab utama kesulitan mengidentifikasi makna ialah kecepatan ujaran. Sebagai rangkuman, ada lima penyebab utama, baik bagi laki-laki maupun perempuan, kesulitan memahami makna pragmatic pada TOEFL yaitu *Speech Rate Delivery*, *Voice*, *Sentence Complexity*, *Mishearing* dan *Colloquials*. Temuan ini relevan dengan pandangan Nadig (2013) bahwa salah satu penyebab kesulitan memahami *listening* ialah kekompleksitasan struktur kalimat.

Itulah sebabnya buku *Pragmatics-based Listening for the TOEFL* ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pemahaman pragmatic dan peningkatan profisiensi (Skor *TOEFL*) guru-guru bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pelaksanaan dan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana, bahkan peserta melampaui target.
2. Mendapat respon yang sangat tinggi dari khalayak sasaran.
3. Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini.
4. Timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk lebih dalam mengenali media belajar tersebut.
5. Mereka sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, bahkan mereka mengusulkan agar kegiatan berlanjut terus. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses, dan banyak pertanyaan yang diajukan.
6. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari FKIP Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram.
7. Tampak ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi.

Adapun saran yang bisa diberikan adalah seperti berikut.

1. Perlu melibatkan peserta ini dalam uji-coba prototipe buku tersebut.
2. Ada kerja sama yang lebih intensif antara FKIP dan khususnya PSMP Bahasa Inggris Universitas mataram dengan *stake holders* dan sekolah dalam berbagai kegiatan, termasuk lembaga penyelenggara pelatihan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, FKIP Universitas Mataram, Pscasarjana Universitas Mataram, Mitra dan guru-guru sebagai khalayak sasaran.

Bantuan dari staf Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram memperlancar kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin & Sujana, I.M. (2004). Kecakapan berbahasa Inggris mahasiswa senior program jurusan bahasa Inggris LPTK di NTB. *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, Februari 2004.
- Arifuddin and Susanto. (2012). Gender-based failure to infer implicatures from TOEFL-like listening." *International Journal of Learning and Development* 2.6, 62-72.
- Arifuddin. (2013). *Inferring implicatures from short conversations in TOEFL-like: Gender-specific and rankings of causes of failure. Unpublished Doctor Dissertation*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arifuddin. (2018). Skor TOEFL Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unram. *Rekapitulasi hasil Tes TOEFL tes Masuk dan Tes Hasil Kursus Program Pascasarjana Universitas Mataram*. Mataram: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.
- Barati, L., & R. Biria. (2011). The impact of first language intonational clue selection on second language comprehension. *Open Journal of Modern Linguistics* 1.2, 33-38.
- Cocco, R., & F. Ervas. (2012). Gender stereotypes and figurative language comprehension. *Hummana Mente Journal of Philosophical Studies* 22, 43-56.
- Farashaiyan, A., & Tan, K. H. (2012). On the relationship between pragmatic knowledge and language proficiency among Iranian male and female undergraduate EFL learners. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 18(1).
- Goh, C. (1999). How much do learners know about the factors that influence their listening comprehension?. *Hong Kong Journal of Applied Linguistics*, 4(1), 17-42.
- Nadig, A. (2013). *Listening Comprehension*. Encyclopedia of autism spectrum disorders, 1743-1743.
- Saukah, A. (2000). The English proficiency of the academics of the teacher training and education institutions. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 67-76.
- Sujana, I.M., Syahrial, E., & Fitriana, E. (2003). Profisiensi bahasa Inggris mahasiswa S1 bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dalam Test of English as a Foreign Language (TOEFL). *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, 2(3), 14-26.
- Yates, L. (2010). Pragmatic challenges for second language learners. In Trosborg A (ed.). *Pragmatics across languages and cultures* (pp. 287-308). Berlin/New York: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Zafarian, S. E., & Nemati, A. (2016). The effect of learners' autonomy on EFL learners reading comprehension. *Journal of Administrative Management, Education and Training*, 12(3), 526-533.